

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bahasa dengan menggunakan pendekatan sinkronis. Menurut Makhamah (2018: 57) pendekatan sinkronis merupakan pendekatan penelitian yang mengkaji suatu bahasa pada saat penelitian dilakukan tanpa membahas perkembangan bahasa yang bersangkutan, serta tanpa membandingkan dari suatu waktu ke waktu lainnya. Ferdinand de Saussure dalam Verhaar (2004: 15) juga berpendapat bahwa pada penelitian bahasa, peneliti tidak hanya meneliti sesuatu yang historis saja, tetapi juga struktur bahasa tertentu tanpa memperhatikan segi waktunya.

Pendekatan sinkronis secara umum dapat dikatakan sama dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam hal ini, penelitian dengan pendekatan sinkronis sama halnya dengan penelitian kualitatif yang menekankan pada kedalaman data yang diperoleh peneliti.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah analisis kesalahan berbahasa. Metode ini digunakan karena dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisis kesalahan pembentukan kalimat yang terjadi pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar.

Analisis kesalahan bahasa, menurut Ellis dalam Tarigan (2011: 153), adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti dan guru yang meliputi pengumpulan sampel bahasa siswa, menganalisis kesalahan dalam sampel, mendeskripsikan kesalahan tersebut, dan mengelompokkan berdasarkan penyebabnya, serta alasan yang dihipotesiskan dan penilaian signifikasinya.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022.

No	Kegiatan	Oktober				November					Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Menentukan Gagasan													
2	Mengumpulkan Sumber Data													
3	Menganalisis Sumber Data													
4	Menyusun Proposal													
5	Seminar Proposal													
6	Analisis Data													
7	Penyusunan Laporan													

D. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V SDN Total Persada.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Semua fenomena tersebut disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini karena, peneliti sendirilah yang melakukan kegiatan penelitian secara menyeluruh, mulai dari melakukan perencanaan, pengumpulan data, menganalisis data, serta menyajikan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

Licoll dan Guba menyatakan bahwa: *“In naturalistic inquiry, the human is the preferred instrument. Other types of instrumentation may be used in later stages of the investigation, as we will see, but the human is the initial and continuing mainstay. However, if the human instrument has been extensively used in earlier stages of investigation, an instrument can be built*

that is grounded in the data that the human instrument has produced.”
(Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1 Pedoman Memperingkat Kesalahan

No	Jenis Kesalahan	Intensitas	Tingkat Kesalahan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tabel 3.2 Pedoman Memprediksi Daerah Rawan Kesalahan

No.	Jenis Kesalahan	Intensitas		Tingkat Rawan Kesalahan
		Kesalahan Kalimat	Jumlah Kalimat	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen, dimana peneliti akan menganalisis kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa dengan membaca, mencatat, serta mengumpulkan data melalui sumber data yang diperoleh berupa hasil karya tulis siswa.

Menurut Edi Subroto (1992:42), teknik analisis dokumen ialah mencari data dalam sumber tertulis yang mencerminkan penggunaan bahasa sinkronis.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 91), kegiatan analisis data secara kualitatif dilakukan secara interaktif dan irasional hingga datanya jenuh. Proses analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa siswa, misalnya hasil ujian, tulisan, atau dialog.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan
Pengenalan dan klasifikasi kesalahan berdasarkan kategori linguistik.
- c. Memperingkat kesalahan
Mengurutan daerah kesalahan, penyebab kesalahan dan contoh kesalahan yang ditemukan dengan benar.
- d. Menjelaskan kesalahan
Menjelaskan daerah kesalahan, penyebab kesalahan, dan contoh yang benar dari kesalahan yang ditemui.
- e. Memprediksi daerah rawan kesalahan berbahasa
Memprediksi tingkat bahasa yang dipelajari, yang dapat menimbulkan kesalahan.
- f. Mengoreksi kesalahan
Memperbaiki dan jika mungkin, hilangkan kesalahan dengan mengembangkan materi, buku pegangan, dan teknik pengajaran yang sesuai.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian analisis kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V, ini dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan Gagasan

Pada tahap pertama, peneliti menentukan gagasan berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing. Selain itu peneliti menentukan gagasan dengan menyesuaikan kepakaran dosen pembimbing, dan didapatkan hasil bahwa penelitian akan dilakukan dengan topik penelitian mengenai kesalahan berbahasa. Dengan melihat kurikulum yang ada pada kelas V Sekolah Dasar, peneliti akan menggunakan materi dalam menulis karangan narasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Kelas V dengan Capaian Pembelajaran Menulis Teks Narasi. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Bab II Buku Jendela Dunia Pembelajaran 9 dengan materi menulis teks narasi.

2. Mengumpulkan Sumber Data

Pada tahap kedua ini, peneliti mengumpulkan sumber data berupa hasil kerja siswa yaitu karangan narasi yang berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Sumber data yang dikumpulkan ini yang nantinya akan peneliti analisis untuk menentukan fokus utama dalam kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa. Pengumpulan sumber data dilakukan peneliti di SDN Total Persada pada siswa kelas V B.

3. Analisis Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis sumber data yang telah dikumpulkan berupa hasil kerja siswa kelas V SDN Total Persada dalam pembuatan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing. Terdapat beberapa kesalahan berbahasa pada tulisan karangan narasi, yaitu pada ejaan, pemilihan kata, dan kalimat. Setelah melihat jumlah kesalahan yang sering ditemukan pada tulisan siswa, peneliti memutuskan untuk menganalisis pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa sebagai fokus utama dalam penelitian ini.

4. Menentukan Bahan Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk menentukan bahan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang baik dan sesuai dengan kaidah penulisan. Bahan pembelajaran yang dibuat akan disesuaikan dengan kurikulum yang ada sesuai dengan materi yang akan dibahas, peneliti akan mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pada materi menulis karangan narasi.

5. Penyusunan Laporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil observasi serta analisis pada data yang diperoleh.